

ABSTRAK

Nur Hapsah Khaerunisa : Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) Pada Perusahaan Sektor *personal care* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2024

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya profitabilitas perusahaan yang tercermin melalui *Return on Equity* (ROE) serta adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap ROE pada perusahaan sektor *personal care*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), baik secara parsial maupun simultan, terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Mustika Ratu Tbk, PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mandom Indonesia Tbk periode 2015–2024.

Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa data panel *balanced* sebanyak 30 observasi, yang dianalisis menggunakan regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) dengan arah koefisien positif, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Secara simultan, *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Hasil uji t menunjukkan nilai probabilitas *Current Ratio* (CR) sebesar 0,2387 lebih besar dari 0,05, sedangkan nilai profitabilitas *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,665761 menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mampu menjelaskan *Return on Equity* (ROE) sebesar 66,58%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas perusahaan pada objek penelitian lebih banyak dipengaruhi oleh struktur pendanaan perusahaan dibandingkan tingkat likuiditas perusahaan.